## **ABSTRAK**

Pelayanan publik di Kecamatan Pameungpeuk Kabupaten Bandung masih belum optimal, ditandai oleh minimnya pemanfaatan teknologi digital dalam penyelenggaraan layanan pemerintahan. Kondisi tersebut menimbulkan berbagai kendala, seperti lambatnya akses informasi, proses administrasi manual yang tidak efisien, dan rendahnya partisipasi masyarakat. Penelitian ini bertujuan merancang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) terpadu di Kecamatan Pameungpeuk untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Metodologi penelitian meliputi analisis kebutuhan melalui observasi lapangan dan wawancara mendalam dengan pemangku kepentingan, perancangan sistem terpadu (*web* dan *mobile*) yang disesuaikan dengan karakteristik lokal, serta penyusunan spesifikasi fungsional dan non-fungsional. Tahapan pengembangan melibatkan identifikasi modul layanan, perancangan antarmuka pengguna, dan integrasi basis data untuk mendukung pengelolaan proposal, data, perizinan, dan distribusi informasi secara digital.

Hasil utama penelitian ini adalah *blueprint* sistem informasi terintegrasi yang mencakup layanan pengajuan proposal, pengelolaan data dan perizinan, serta mekanisme penyebaran informasi secara digital. Implementasi rancangan SPBE yang diusulkan diharapkan dapat meningkatkan efisiensi proses administrasi mempercepat waktu respons informasi hingga serta mendorong partisipasi aktif masyarakat setidaknya. Kesimpulannya, SPBE terpadu ini mampu meningkatkan kualitas layanan publik di Kecamatan Pameungpeuk melalui peningkatan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas dalam proses pemerintahan.

**Kata Kunci:** Pelayanan Publik, SPBE, Desain Sistem Informasi Terpadu, Efisiensi Administrasi, Transparansi, Partisipasi Masyarakat